



Jurnal

7-1.3

Akuntansi, Auditing & Sistem Informasi Akuntansi

ISSN : 2354-9238

VOL. 2 NO. 2 NOVEMBER 2014

DETERMINAN PEMERIKSAAN PAJAK, PELAYANAN FISKUS DAN TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP PENERAPAN SISTEM SELF ASSESSMENT

Oleh : A. Kadim

43

DETERMINAN PERLAKUAN ZAKAT DAN PENGELOLAHAN DANA ZAKAT TERHADAP STANDAR AKUNTANSI SYARIAH PADA RUMAH ZAKAT SEBAGAI LEMBAGA AMIL ZAKAT DI JAKARTA

Oleh : Sri Kurniawati

45

PENGARUH KUALITAS AUDIT, ETIKA AUDITOR, DAN FEE AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014

Oleh : M. Iman Nugroho

32

PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET, TOTAL ASSETS TURNOVER, DAN SALES GROWTH TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

Oleh : Lely Indriyati

39

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PRESENTASI SAHAM PUBLIK DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh : Nuryadin

35

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA
Y.A.I

Susunan Dewan Redaksi
Jurnal Akuntansi, Auditing dan Sistem Informasi Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Persada Indonesia Y.A.I

Dewan Redaksi

Penasehat Dewan Redaksi
(Editorial Advistory Board)
Prof. Dr. Ir. Yudi Yulius, MBA
Dr. Hj. Maiwarni Anwar, SE, MM

Para Pembina (guru besar)

Prof. Dr. Dermawan Syahrial, SE, MM
Prof. Dr. Jhoni Jermias.,Ak.,M.Ac
Prof. Dr. Hamdi Hadi, DEA
Prof. Dr. Ismuhadjar, SE, MM
Prof. Dr. Ir. Anoesyirwan M, M.Sc, MM
Prof. Dr. Dadjim Sinaga, SE, MM

Pimpinan Dewan Redaksi

(Chief Editor)

Sri Kurniawati.,SE.,MM

Dewan Redaksi

(Editorial Board)

Lely Indriati.,SE.,MM

Mitra Bestari

Prof. Dr. Adji Suratman.,Ak.,MM
Prof. Dr. Agus Djoko,
Dr. Reschiwati.,MM.,Ak.,CA

Para Doktor (Program Studi)

Dr. Nuzulul Hidayati.,SE.,Ak.,MM
Dr. J. Sumarno.,Ak.,MM
Dr. Sudjono.,M.Acc
Dr. Roosdiana, SE, MM
Dr. Ir. Yuli Zain, MM
Dr. Luqman Hakim, SE, MM

Dr.Swati Suhaemi.Ak.,MBA.,Ed.D

Para Dosen Tetap dengan Keahlian Khusus (Program Studi)

Dr. Nuzulul Hidayati.,SE.,Ak.,MM (Akuntansi Keuangan)
Dr. J. Sumarno.,Ak.,MM (Akuntansi Manajemen)
Dr. Sudjono.,M.Acc (Sistem Informasi Manajemen)
Nuryadin.,SE.,MM (Akuntansi Pajak)
Herry Sunarto.,SE.,SH.,MBA.,Ak.,CPA.,CPMA.,BKP (Perpajakan)
A.Kadim., SE.,MM (Auditing)

Sekretaris Redaksi

(Editorial Secretary)

Zico Ardiles

Erlina Mulat Susanti

Alamat Redaksi

(Editorial Office)

Fakultas Ekonomi UPI Y.A.I
Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta 10340
Telp. 3904858/31936540 Fax. 3150604

Daftar Isi

Determinan Pemeriksaan Pajak, Pelayanan Fiskus Dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerapan Sistem Self Assessment <i>Oleh : A. Kadim</i>	1
Determinan Perlakuan Zakat Dan Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Standar Akuntansi Syariah Pada Rumah Zakat Sebagai Lembaga Amil Zakat Di Jakarta <i>Oleh : Sri Kurniawati</i>	23
Pengaruh Kualitas Audit, Etika Auditor, Dan Fee Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2014 <i>Oleh : M. Iman Nugroho</i>	50
Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> , <i>Total Assets Turnover</i> , Dan <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014 <i>Oleh : Lely Indriyati</i>	73
Pengaruh Kepemilikan Institusional, Presentasi Saham Publik Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia <i>Oleh : Nuryadin</i>	89

**PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*, *TOTAL ASSETS TURNOVER*, DAN
SALES GROWTH TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014**

Oleh : Lely Indriyati (Dosen FE UPI Y.A.I)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Investment Opportunity Set, Total Assets Turnover dan Sales Growth terhadap Dividend Payout Ratio. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan 27 perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun yaitu 2012-2014.

Secara Parsial melalui uji t hasil penelitian Investment Opportunity Set menunjukkan 0,003 dan Total Assets Turnover menunjukkan 0,005 dapat disimpulkan bahwa keduanya berpengaruh signifikan $<0,05$ terhadap Dividend Payout Ratio. Berbeda dengan Sales Growth yang menunjukkan 0,267 yang dapat disimpulkan tidak berpengaruh signifikan $>0,05$ terhadap Dividend Payout Ratio.

Secara simultan ketiga variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap Dividend Payout Ratio dengan nilai signifikansi $0.001 < 0,05$. Berdasarkan hasil koefisien determinasi dapat disimpulkan ketiga variabel independen berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio sebesar 19,8%. Hasil uji koefisien beta menunjukkan bahwa Investment Opportunity Set memiliki hubungan paling kuat terhadap Dividend Payout Ratio sebesar 0,315.

Kata Kunci : Investment Opportunity Set (IOS), Total Assets Turn Over (TATO), Sales Growth (SG), Dividend Payout Ratio (DPR).

ABSTRACT

This study aims to examine Effect of Investment Opportunity Set, Total Assets Turnover and Sales Growth of the Dividend Payout Ratio. The data used in this study are the financial statements of 27 manufacturing companies registered in the Indonesia Stock Exchange (BEI) for three years ie 2012-2014.

Partial through t test results showed Set Opportunity Investment research and Total Assets Turnover 0,003 0,005 shows it can be concluded that both have significant influence <0.05 on Dividend Payout Ratio. In contrast to 0.267 Sales Growth which shows that it can be concluded no significant impact > 0.05 on Dividend Payout Ratio.

Simultaneously, the three independent variables significantly influence Dividend Payout Ratio with significant value 0.001 <0.05 . Based on the coefficient of determination can be concluded three independent variables affect the Dividend Payout Ratio of 19.8%. The test results show that the beta coefficient Investment Opportunity Set has the closest correlation to the Dividend Payout Ratio of 0.315.

Keywords: *Investment Opportunity Set (IOS), Total Assets Turn Over (TATO), Sales Growth (SG), Dividend Payout Ratio (DPR).*

PENDAHULUAN

Keputusan yang bersumber dari kebijakan dividen akan mempertimbangkan untuk melihat apakah laba yang didapat akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan tersebut. Kebijakan dividen perusahaan tergambar dalam Dividend Payout Ratio yaitu persentase dari laba yang akan dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai.

Investment Opportunity Set atau kesempatan investasi merupakan suatu pilihan investasi yang terjadi sekarang dan diharapkan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Jika kondisi suatu perusahaan baik maka pihak manajemen akan cenderung

memilih investasi dahulu daripada membayar dividen yang tinggi. Dana yang seharusnya digunakan untuk membayar dividen kepada pemegang

saham akan digunakan untuk pembelian investasi yang menguntungkan bahkan untuk mengatasi masalah kurangnya investasi. Sebaliknya, perusahaan yang mengalami pertumbuhan lambat cenderung saat pembagian dividen lebih tinggi untuk mengatasi kelebihan investasi.

Total Assets Turnover (TATO) atau perputaran total aktiva merupakan perbandingan antara penjualan perusahaan terhadap seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Hasil kinerja perusahaan secara financial dapat dilihat

dari perputaran penjualan yang tinggi. Semakin tingginya perputaran aset yang disimpan perusahaan tersebut, maka semakin tinggi pula perusahaan menghasilkan pendapatannya. Hal ini dapat diartikan perusahaan mampu dalam membagikan dividen, sebaliknya semakin rendah tingkat perputaran aset perusahaan maka semakin rendah kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen karena pendapatan yang didapat juga rendah.

Sales growth menunjukkan pertumbuhan perusahaan dalam kurun waktu tertentu yang dianggap sebagai perkembangan usaha perusahaan. Besarnya pertumbuhan penjualan sebuah perusahaan akan berpengaruh pada jumlah dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasi atau investasi. Jika perusahaan lebih memfokuskan pada pertumbuhan perusahaan maka kebutuhan dana pun akan semakin tinggi yang memaksa manajemen membayar dividen yang rendah atau tidak sama sekali.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh *Investment Opportunity Set*, *Total Assets Turnover* dan *Sales Growth* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014". Kontribusi penelitian ini memberi kontribusi bagi investor atau variate dan pengembangan

teori tentang informasi untuk keputusan investasi.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Investment Opportunity Set

Pilihan untuk investasi merupakan suatu kesempatan untuk dapat digunakan yang diharapkan akan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi. Menurut Belkaoui (2000) "Investment opportunity set atau set kesempatan investasi merupakan prospek pertumbuhan atau peluang pertumbuhan perusahaan yang tergantung pada faktor-faktor spesifik perusahaan seperti modal fisik dan manusia di tempat, serta pada industri-spesifik dan faktor ekonomi makro" (hlm.6).

Sunariyah (2006) menjelaskan bahwa "Investment opportunity set atau set kesempatan investasi merupakan kombinasi antara aktiva yang dimiliki perusahaan (*assets in place*) dan pemilihan investasi pada masa yang akan datang dengan net present value (NPV) yang positif" (hlm. 56).

Hartono (2003) menjelaskan juga bahwa "Investment opportunity set atau set kesempatan investasi merupakan gambaran tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan" (hlm.21).

Salvatore Wika Lingga Pradana dan I Putu Sugiarta Sanjaya (2013) menganalisis tentang Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Investment Opportunity Set terhadap Dividend Payout Ratio dengan menggunakan 29 sampel bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2012 dengan teknik analisis Regresi berganda. Hasilnya Profitabilitas memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Dividend Payout Ratio. Sementara Free Cash Flow dan Investment Opportunity Set tidak mempengaruhi Dividend Payout Ratio.

Total Assets Turnover

Total Assets Turnover atau Perputaran total aktiva digunakan untuk memprediksi efektifitas perusahaan dalam mengelola bisnisnya. Menurut Harahap (2011) menjelaskan bahwa "Total Assets Turnover atau Perputaran total aktiva ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik" (hlm. 309).

Hanafi dan Halim (2009) menjelaskan bahwa "Total Asset Turnover adalah Rasio yang menghitung efektifitas penggunaan total aktiva. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah harus membuat manajemen mengevaluasi

strategi, pemasaran, dan pengeluaran modalnya (investasi)" (hlm.81).

Irawati (2006) menjelaskan juga bahwa "Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar efektifitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan suatu perusahaan" (hlm.52).

Dari beberapa definisi diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa Total Assets Turnover atau Perputaran total aktiva merupakan perputaran aktiva dan suatu periode dengan maksud untuk mengetahui efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktivananya.

Umi Mardiyati dan Destyarsah Nusrati (2013) menganalisis tentang Pengaruh Free Cash Flow, Return On Assets, Total Assets Turnover dan Sales Growth terhadap Dividend Payout Ratio dengan menggunakan sampel 155 dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2012 dengan teknik analisis berganda. Hasilnya, Free cash flow memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividend payout ratio dengan arah hubungan negatif, Return On Assets memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap dividend payout ratio. Total Assets Turnover yang dihitung dari penjualan terhadap total aktiva memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap dividend payout ratio. Untuk variabel Sales Growth yang merupakan rasio pertumbuhan perusahaan memiliki

pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap dividend payout ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Rasio Pertumbuhan (Growth)

Rasio pertumbuhan adalah rasio yang mengukur pertumbuhan suatu perusahaan dari masa ke masa. Menurut Sugiono (2009) menyatakan bahwa "Rasio pertumbuhan bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kedudukannya dalam pertumbuhan perekonomian dan dalam industri" (hlm.67).

Kasmir (2008) menyatakan bahwa "rasio pertumbuhan adalah pengukuran seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama" (hlm.114).

Harahap (2011) mengemukakan bahwa "rasio pertumbuhan menggambarkan persentase pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ke tahun" (hlm. 287)

Salah satu pilihan yang sering digunakan dalam mengukur perusahaan adalah dari segi sales (penjualan) yang dilakukan oleh perusahaan.

Dividend Payout Ratio

Dividen merupakan salah satu daya tarik bagi pemegang saham dengan orientasi jangka panjang, misalnya investor institusi atau dana pensiun

lainnya. Menurut Darmaji (2012) menyatakan bahwa "Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan." (hlm.140) Menurut PSAK No. 23 (2013) menyatakan bahwa "Dividen adalah distribusi laba kepada pemegang ekuitas sesuai dengan kepemilikan mereka atas kelompok modal tertentu". (hlm.23-2) Menurut Hidayat (2010) menyatakan bahwa "Dividen adalah nilai pendapatan bersih perusahaan setelah pajak dikurangi laba ditahan sebagai cadangan perusahaan"(hlm.86).

Baridwan (2008) menyatakan bahwa "Dividen adalah pembagian laba kepada pemegang saham perusahaan yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki" (hlm.430).

Dividend Payout Ratio atau rasio pembayaran dividen menentukan jumlah laba yang dapat ditahan sebagai pendanaan. Darmaji (2011) menyatakan bahwa "Rasio Pembayaran Dividen (Dividend Payout Ratio atau sering disebut payout ratio) merupakan rasio yang mengukur perbandingan dividen terhadap laba perusahaan"(hlm.152)

Muhardi (2013) menjelaskan bahwa "Dividend payout ratio adalah rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan." (hlm.65).

Rahardjo (2009) menjelaskan bahwa "Dividend payout ratio adalah persentasi laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham." (hlm.91).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Hubungan Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Dividend Payout Ratio

Investment opportunity set atau set kesempatan investasi merupakan peluang investasi yang dilakukan perusahaan saat ini yang diharapkan dapat mendapatkan keuntungan lebih besar dimasa mendatang. Jika kondisi suatu perusahaan baik maka pihak manajemen akan cenderung memilih investasi dahulu dari pada membayar dividen yang tinggi. Dana yang seharusnya digunakan untuk membayar dividen kepada pemegang saham akan digunakan untuk pembelian investasi yang lebih mendatangkan keuntungan bagi perusahaannya bahkan untuk mengatasi masalah kurangnya investasi. Sebaliknya, perusahaan yang mengalami pertumbuhan lambat cenderung saat pembagian dividen lebih tinggi untuk mengatasi kelebihan investasi (Suharli,2007).

H1 : Investment Opportunity Set (IOS) berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio (DPR).

2. Hubungan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Dividend Payout Ratio

Total Assets Turnover (TATO) adalah rasio yang melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan terjadi secara efektif. Rasio ini menggambarkan berapa banyak perputaran aktiva yang terjadi, jika semakin besar aktivitas perusahaan maka keuntungan yang diperoleh akan bertambah, sehingga dividen yang didapat oleh pemegang saham juga lebih tinggi, sebaliknya semakin rendah tingkat perputaran asset perusahaan maka semakin rendah kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen karena pendapatan yang didapat juga rendah. (Amalia, 2013)

H2 : Total assets Turnover (TATO) berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio (DPR).

3. Hubungan Sales Growth (SG) terhadap Dividend Payout Ratio

Sales growth atau rasio pertumbuhan penjualan perusahaan menunjukkan pertumbuhan perusahaan dalam periode waktu tertentu yang digambarkan sebagai peningkatan usaha perusahaan. Besarnya pertumbuhan penjualan sebuah perusahaan akan berpengaruh pada jumlah dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasi atau investasi. Jika perusahaan lebih berfokus pada pertumbuhan perusahaan maka

kebutuhan dana pun akan semakin tinggi yang memaksa manajemen membayar dividen yang rendah atau tidak sama sekali (Hardiatmo, 2013).

H3: Sales Growth (SG) berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio (DPR).

H4: Investment Opportunity Set, Total assets Turnover, Sales Growth secara bersama-sama berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek Indonesia dalam periode 2012-2014 yang terdiri dari tiga sektor utama yaitu sektor industri dan kimia, sektor aneka industri dan sektor barang dan konsumsi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 138 perusahaan dari ketiga sektor tersebut dan selanjutnya akan dilakukan pengambilan sampel di populasi tersebut.

Dimana anggota sampel yang digunakan sebanyak 27 perusahaan manufaktur selama periode 2012-2014 dan dipilih sesuai kriteria berdasarkan tujuan dilakukan penelitian. Adapun kriterianya adalah :

1. Perusahaan Manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan

tahunan per 31 Desember untuk tahun 2012-2014 secara lengkap.

2. Perusahaan Manufaktur yang membagikan dividen periode 2012-2014. Perusahaan yang tidak membayar dividen pada tahun tertentu selama periode penelitian tidak akan dipilih dalam kriteria sampel.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2012-2014.
5. Perusahaan tersebut tidak sedang berada pada proses delisting pada periode 2012-2014.

Operasionalisasi Variabel

Variabel Independen

Penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah data yang dapat dihitung dalam laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel penelitian.

1. Investment Opportunity Set (IOS)

Investment Opportunity Set atau kesempatan investasi merupakan suatu pilihan investasi yang terjadi sekarang dan diharapkan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Meskipun terdapat beberapa klarifikasi proksi Investment Opportunity Set (IOS), namun dalam penelitian ini penulis hanya akan menggunakan satu proksi Investment Opportunity Set (IOS) saja yaitu book to market equity (BVE/MVE). Menurut

Belkaoui (2000:7) Investment Opportunity Set (IOS) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Investment Opportunity Set (MVE/BVE)} = \frac{\text{Kapitalisasi Pasar}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan :

Kapitalisasi pasar: Jumlah saham beredar X Harga penutupan saham.

2. Total Assets Turnover (TATO)

Total Assets Turnover atau Perputaran total aktiva merupakan perputaran aktiva dan suatu periode dengan maksud untuk mengetahui efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktivanya. Menurut Hanafi dan Halim (2009:81) menyatakan Total Asset Turnover (TATO) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Keterangan:

Total Aktiva = total aktiva lancar + aktiva tetap.

3. Sales Growth (SG)

Pertumbuhan penjualan gambaran kesuksesan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan dimasa yang akan datang. Sales Growth dapat

dihitung dengan membandingkan antara penjualan akhir periode dengan penjualan yang dijadikan tahun dasar (penjualan periode sebelumnya). Menurut Harahap (2011:310), berikut ini adalah rumus sales growth:

Keterangan :

Penjualan (t) : Total Penjualan Tahun Sekarang

Penjualan (t-1): Total Penjualan Tahun Lalu

Variabel Dependen

Variabel terikat (dependent variable), merupakan variabel yang tergantung variabel lain. Variabel dependen atau variabel Y dalam penelitian ini adalah Dividend Payout Ratio. Rasio Pembayaran Dividen (Dividend Payout Ratio-DPR atau sering disebut payout ratio) merupakan rasio yang mengukur perbandingan deviden terhadap laba perusahaan. Rasio ini akan menentukan antara jumlah laba yang akan dibagi dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham dan laba yang akan ditahan sebagai sumber pendanaan perusahaan. Menurut Baridwan (2008:444) Dividend Payout Ratio dapat diukur dengan membandingkan dividen

kas perlembar saham terhadap laba yang diperoleh per lembar saham .

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per lembar}}{\text{Laba Bersih per lembar}}$$

Keterangan:

Dividen per lembar: total dividen : jumlah lembar saham yang beredar.

Laba bersih per lembar: laba bersih setelah pajak : jumlah saham yang beredar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Pengujian Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran ringkasan data-data pada variabel penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yang dilihat dari jumlah sampel, nilai maximum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean) dan standard deviasi. Minimum adalah nilai terkecil dari variabel-variabel yang telah di uji. Maksimum adalah nilai terbesar dari variabel-variabel yang telah diuji. Mean adalah rata-rata dari data kuantitatif yang diperoleh dari penjualan seluruh ukuran (data) dibagi dengan jumlah ukuran. Standar deviasi adalah akar dari variasi sampel. Semakin besar nilai standar berarti semakin tinggi penyimpangan data dengan nilai rata-ratanya. Statistik deskriptif dari masing-masing variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IOS	81	.3902	8.9941	3.315701	2.2307827
TATO	81	.6235	3.1891	1.204435	.5124827
SG	81	-.2184	.6350	.131688	.1097336
DPR	81	.0197	2.5676	.489790	.3679674
Valid N (listwise)	81				

Dari hasil penelitian statistik deskriptif diatas, menerangkan bahwa:

1. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata IOS (Investment Opportunity Set) dari 27 perusahaan yang diteliti sebagai sampel mempunyai nilai rata-

rata sebesar 3,3157 dengan standar deviasi 2,2307. Nilai tertinggi sebesar 8,9941 yang merupakan nilai investment opportunity set perusahaan PT Delta Djakarta Tbk pada tahun 2013. Selain itu mempunyai nilai terendah sebesar 0,3902 yang merupakan nilai investment opportunity set perusahaan PT Mustika RatuTbk pada tahun 2014.

2. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata TATO (Total Assets Turnover) dari 27 perusahaan yang diteliti sebagai sampel mempunyai nilai rata-rata sebesar 1,2044 dengan standar deviasi 0,5125. Nilai tertinggi sebesar 3,1891 yang merupakan nilai total assets turnover perusahaan PT Metrodata Electronics Tbk pada tahun 2013. Selain itu mempunyai nilai terendah sebesar 0,6235 yang merupakan nilai total assets turnover perusahaan PT Trias Sentosa Tbk pada tahun 2013.
3. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata SG (Sales Growth) dari 27 perusahaan yang diteliti sebagai sampel mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,1317 dengan standar deviasi 0,1097. Nilai tertinggi sebesar 0,6350 yang merupakan nilai sales growth perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2013. Selain itu mempunyai nilai terendah sebesar -0,2184 yang merupakan nilai

sales growth perusahaan PT Mustika Ratu Tbk pada tahun 2013.

4. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata DPR (Dividend Payout Ratio) dari 27 perusahaan yang diteliti sebagai sampel mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,4898 dengan standar deviasi 0,3680. Nilai tertinggi sebesar 2,5676 yang merupakan nilai total assets turnover perusahaan PT Kalble Farma Tbk pada tahun 2012. Selain itu mempunyai nilai terendah sebesar 0,0197 yang merupakan nilai dividend payout ratio perusahaan PT Metrodata Electronics Tbk pada tahun 2013.

Uji Regresi Linear Berganda

Koefisien regresi dinatakan dalam bentuk persamaan regresi. Adapun persamaan regresi berganda digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dari uji ini kita dapat melihat hubungan dan pengaruh antar masing-masing variabel independen terhadap dependen atau X terhadap Y. untuk mengetahui arah hubungan dan pengaruh antar variabel-variabel independen terhadap dependen tersebut dapat dilihat dari model persamaan regresi yang dapat ditarik dari hasil model persamaan regresi yang dapat ditarik dari hasil pengujian ini. Hasil regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.147	.175		-6.571	.000
IOS	.112	.037	.315	3.060	.003
TATO	-.685	.235	-.307	-2.913	.005
LN_TATO	-.845	.756	-.117	-1.118	.267
SG					

a. Dependent Variable: LN_

DPR

Model persamaan regresi berdasarkan table diatas adalah : $DPR = -1,147 + 0,112 IOS - 0,685 TATO - 0,845 SG$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -1,147 memiliki arti yaitu jika *Investment Opportunity Set*, *Total Assets Turnover*, dan *Sales Growth* memiliki nilai 0, maka DPR memiliki nilai -1,147.
2. IOS mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,112. Angka tersebut menunjukkan bahwa antara IOS dan DPR memiliki arah yang sama atau searah, artinya setiap kenaikan *Investment Opportunity Set* sebesar 1 maka akan menaikkan

Dividend Payout Ratio sebesar 0,112, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak berubah.

3. LN_TATO mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,685. Angka tersebut menunjukkan bahwa antara TATO dan DPR memiliki arah yang berlawanan, artinya setiap kenaikan *Total Assets Turnover* sebesar 1 maka akan menurunkan *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,685, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak berubah.
4. SG mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,845. Angka tersebut menunjukkan bahwa antara SG dan DPR memiliki arah yang berlawanan, artinya setiap kenaikan *Sales Growth* sebesar 1 maka akan menurunkan *Dividend*

Payout Ratio sebesar 0,845, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak berubah.

Uji t (Pengaruh Parsial)

Uji t (uji secara parsial) digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikansi < 0,05 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_a diterima
2. Jika signifikansi > 0,05 ($t_{hitung} < t_{tabel}$) maka H_a tidak diterima (ditolak)

Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3

Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.147	.175		-6.571	.000
IOS	.112	.037	.315	3.060	.003
LN_TATO	-.685	.235	-.307	-2.913	.005
SG	-.845	.756	-.117	-1.118	.267

a. Dependent Variable: LN_DPR

Dari hasil diatas diperoleh uji statistik sebagai berikut:

1. Variabel IOS memiliki nilai signifikansi yang lebih rendah dari dasar signifikansi yaitu sebesar 0,003 < 0.05, dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Investment Opportunity Set* terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. Variabel LN_TATO memiliki nilai signifikansi yang lebih rendah dari dasar signifikansi yaitu sebesar 0,005 < 0.05, dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Total Assets Turnover* terhadap *Dividend Payout Ratio*.
3. Variabel SG memiliki nilai signifikansi yang lebih tinggi dari dasar signifikansi yaitu sebesar 0,267 > 0.05, dari hasil

tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Sales Growth* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Uji F (Uji Simultan) atau Uji ANOVA

Uji F (uji secara simultan) digunakan untuk menguji apakah secara bersama-sama (simultan) seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikansi < 0,05 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) maka H_a diterima (terdapat pengaruh).
2. Jika signifikansi > 0,05 ($F_{hitung} < F_{tabel}$) maka H_a tidak diterima (tidak terdapat pengaruh).

Hasil uji F dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4

Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.944	3	3.315	6.318	.001 ^a
	Residual	40.397	77	.525		
	Total	50.340	80			

a. Predictors: (Constant), SG, IOS, LN_TATO

b. Dependent Variable: LN_DPR

Dari tabel ANOVA diatas, diperoleh angka signifikansi sebesar 0,001, yang berarti bahwa nilai tersebut lebih kecil dari dasar signifikansi yaitu $0,001 < 0,05$. Dari hasil tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara seluruh variabel independen (*Investment Opportunity Set*, *Total Assets Turnover*, dan *Sales Growth*) terhadap variabel dependen (*Dividend Payout Ratio*)

SIMPULLAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan terhadap *Investment Opportunity Set*, *Total Assets Turnover*, dan *Sales Growth* terhadap

Dividend Payout Ratio, dapat dihasilkan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut: Berdasarkan perhitungan Uji t (Uji Parsial) didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Investment Opportunity Set* (X1) terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y). Hal ini

ditujukan oleh hasil signifikansi variabel IOS yang lebih rendah dari dasar signifikansi yaitu $0,003 < 0.05$. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tina Rosaline dan Megawati Oktorina (2013) pada penelitian mengenai pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

1. Berdasarkan perhitungan Uji t (Uji Parsial) didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Assets Turnover (X2)* terhadap *Dividend Payout Ratio (Y)*. Hal ini ditunjukkan oleh hasil signifikansi variabel TATO yang lebih rendah dari dasar signifikansi yaitu $0,005 < 0.05$. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Umi Mardiyati dan Destyarsah Nusrati (2013) dan Sumiadji (2010) pada penelitian mengenai pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya akan lebih baik jika jumlah sampel diperbanyak, memilih perusahaan dibidang lain dan menambah periode pengamatan sehingga hasil penelitian akan lebih representative. Karena semakin banyak sampel dan semakin lama waktu waktu yang diteliti akan semakin baik pula untuk memperoleh hasil mengenai variabel yang handal untuk melakukan penilaian yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, T. S. (2013). **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)**. Jurnal Dinamika Manajemen, VII.2 no.5, Januari 2013. Pp 145-160.
- Aziz, Musdalifah (2015). **Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham**. Yogyakarta: Deepublish.
- Baridwan, Zaki (2008). **Akuntansi Intermediate**. Edisi 8. Yogyakarta: BPFE.
- Belkai, Ahmed Riahi (2000). **Accounting and the Investment Opportunity Set**. Library of Congress Cataloging-in-Publication Data.
- Brigham, Eugene.F dan Houston (2006). **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat Jilid 1.
- Darmaji, Tjipto dan Hendry M. Fakhruddin (2012). **Pasar Modal di Indonesia**. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Fabozzi, Frank J (2000). **Manajemen Investasi**. Buku Dua: Salemba empat, Pearson Education Asia Pte. Ltd. Prentice-Hall.

- Fahmi, Irham (2012). **Analisis Laporan Keuangan**. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Fakhrudin, Hendy M (2008). **Istilah Pasar Modal A-Z**. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Gozali, Imam (2011). **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS**. Edisi kelima. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M.M., dan Halim, A (2009). **Analisis Laporan Keuangan**. Yogyakarta: UPP STIM-YPKN.
- Harahap, Syafri Sofyan (2011). **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hardiatmo, B., dan Daljono (2013). **Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010)**. Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 2, No. 1, 2013. Pp 1-13.
- Hartono, Jogiyanto (2003). **Teori Portofolio dan Analisis Investasi**. Edisi 3. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
- Hidayat, Taufik (2010). **Buku Pintar Investasi**. Jakarta: Media Kita.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2012). **Standar Akuntansi Keuangan**. Jakarta: Salemba Empat.
- Irawati, Susan (2006). **Manajemen Keuangan**. Cetakan Kesatu. Bandung: PT.Pustaka.
- Kasmir (2008). **Manajemen Perbankan**. Edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. (2009). **Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi**. Jakarta : Erlangga.
- Mardianti, Umi dan Destyarsah Nusrati (2013). **Pengaruh Free Cash Flow, Return On Assets, Total Assets Turnover dan Sales Growth terhadap Devidend Payout Ratio (Studi pAda Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012)**. Jurnal Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) | Vol. 5, No. 2, 2014
- Martono dan Harjito, D. Agus (2010). **Manajemen Keuangan**. Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII.
- Muhardi, Werner R. (2013). **Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham**. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir (2010). **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.

- Pradana, Salvatore Wika Lingga dan I Putu Sugiarta Sanjaya (2013). **Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI)**. Simposium Nasional Akuntansi XVII Mataram.
- Rahardjo, Budi (2009). **Analisis Fundamental laporan keuangan**. Jakarta: Gramedia.
- Rosaline, Tina dan Megawati Oktorina (2013). **Analisis Pengaruh Leverage, Set Kesempatan Investasi, Kepemilikan Manajerial, dan Corporate Governance terhadap Kebijakan Dividen**. Jurnal Unika Atma Jaya.
- Samsul, Muhammad (2006). **Pasar Modal dan Manajemen Portofolio**. Jakarta : Erlangga.
- Sugiono (2010). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta
- Sugiyarso dan Winarni (2006). **Manajemen Keuangan**. Yogyakarta: Media Persindo.
- Suharli, M (2007). **Pengaruh Profitability dan Investment Opportunity Set Terhadap Kenijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Variabel Penguat**. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 9 (1):9-17.
- Sumiadji (2010). **Analisis Variabel Keuangan yang mempengaruhi Kebijakan Dividen**. Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 3, No. 2, September 2011, pp. 129-138.
- Sunariyah, (2006). **Pengantar Pengetahuan Pasar Modal**. Edisi 5. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Sutrisno (2000). **Manajemen Keuangan**. Yogyakarta: Ekonosia.
- Tendelilin, Edwardus (2010). **Portofolio dan Investasi**. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.